



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
COVER	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR LAMBANG DAN TANDA.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
INTISARI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6



1.4 Manfaat Penelitian.....	6			
1.5 Tinjauan Pustaka	6			
1.6 Landasan Teori	10			
1.6.1 Sistem Penulisan	11			
1.6.1.1 <i>Script</i> atau tulisan	13			
1.6.1.2 Ortografi atau sistem ejaan	13			
1.6.2 Korespondensi grafem-fonem	14			
1.7 Metode Penelitian	15			
1.8 Sistematika Penulisan	17			
BAB II KAIDAH PENULISAN ARAB-JAWA DALAM MEMPRESENTASIKAN FONEM KONSONAN DAN VOKAL BAHASA JAWA				
2.1 Pengantar	19			
2.2 Ortografi Arab-Jawa.....	20			
2.3 Grafem TAJ	21			
2.3.1 Korespondensi grafem TAJ terhadap fonem konsonan bahasa Jawa.	22			
1) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /b/.....	23			
2) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /t/	24			
3) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /j/	26			
4) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /c/	27			
5) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /d/.....	28			
6) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /d/.....	29			
7) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /r/	30			
8) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /z/	31			
9) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /s/	32			
10) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /t/	32			
11) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /ŋ/.....	34			
12) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /f/	34			



13) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /p/.....	35
14) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /k/.....	36
15) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /g/.....	37
16) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /l/	38
17) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /m/	39
18) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /n/.....	40
19) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /h/.....	41
20) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /w/	42
21) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /y/.....	43
22) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /ñ/.....	44
23) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /?/.....	45
2.3.2 Korespondensi grafem TAJ terhadap fonem vokal bahasa Jawa	48
1) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /a/.....	48
2) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /i/	49
3) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /u/	51
4) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /e/.....	52
5) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /o/	53
6) Bentuk grafem yang berkorespondensi dengan /ə/.....	54
2.3 Alograf	56
1) Alograf pada grafem <i>bā'</i> ↗	57
2) Alograf pada grefem <i>tā'</i> ↗	57
3) Alograf pada grafem <i>jīm</i> ↗	58
4) Alograf pada grafem <i>ca</i> ↗	58
5) Alograf pada grafem <i>dāl</i> ↗	59
6) Alograf pada grafem <i>dha</i> bertitik satu ↙	59
7) Alograf pada grafem <i>dha</i> bertitik tiga ↙	60
8) Alograf pada grafem <i>ra</i> ↗	60



9) Alograf pada grafem <i>zā‘j</i>	61
10) Alograf pada grafem <i>sīn</i> س 11) Alograf pada grafem <i>tā‘l</i> ط 12) Alograf pada grafem <i>tā‘</i> bertitik satu ئ 13) Alograf pada grafem <i>tā‘</i> bertitik tiga ئ 14) Alograf pada grafem <i>nḡa</i> ن 15) Alograf pada grafem <i>fā‘</i> ف 16) Alograf pada grafem <i>pā‘</i> پ 17) Alograf pada grafem <i>kāf</i> ک 18) Alograf pada grafem <i>gha</i> bertitik satu گ 19) Alograf pada grafem <i>gha</i> bertitik tiga گ 20) Alograf pada grafem <i>lām</i> ل 21) Alograf pada grafem <i>mīm</i> م 22) Alograf pada grafem <i>nūn</i> ن 23) Alograf pada grafem <i>hā‘</i> ه 24) Alograf pada grafem <i>wauw</i> و 25) Alograf pada grafem <i>yā‘</i> ی 26) Alograf pada grafem <i>nya</i> ی BAB III KAIDAH PENULISAN ARAB-JAWA DALAM MEMPRESENTASIKAN GUGUS KONSONAN	61
3.1 Pengertian gugus konsonan	73
3.2 Gugus konsonan dalam tulisan Arab-Jawa (TAJ)	74
3.2.1 Cara-cara mengatasi penulisan kluster dalam TAJ	75
1) Penulisan <i>pepet</i> atau sisipan [ə] pada kluster berunsur akhir [r] 2) Penulisan <i>pepet</i> atau sisipan [ə] pada kluster berunsur akhir [l] 3) Penulisan <i>pepet</i> atau sisipan [ə] pada kluster berunsur akhir [y] ... 4) Penulisan <i>fatḥah</i> ḥ [a] sebelum kluster berunsur akhir [j]	75 79 83 85



5) Penulisan <i>fathah</i> ◎ [a] sebelum kluster berunsur akhir [g]	87
6) Penulisan <i>fathah</i> ◎ [a] sebelum kluster berunsur akhir [b]	90
7) Penulisan <i>fathah</i> ◎ [a] sebelum kluster berunsur akhir [d]	92
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	96
4.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103